

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan ini untuk memberikan jawaban dari focus penelitian peran PAC IPNU IPPNU dalam menangkal radikalisme di kecamatan Sidayu Gresik. Dengan itu peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Radikalisme di Kecamatan Sidayu sendiri dapat dikatakan tidak besar dan meluas, Hal tersebut didasari oleh adanya kelompok yang ekstrim, mereka bukan masyarakat asli dari sidayu melainkan pendatang. Sikap intorelansi dan tidak saling menghargai masih tertanam dalam masyarakat Sidayu, hal tersebut membuat adanya pertengkaran ataupun percekocokan. Radikalisme juga muncul dikarenakan generasi muda masih kurang luas dalam memahami dalil-dalil agama secara utuh.
2. PAC IPNU IPPNU Sidayu ikut berperan dalam Menangkal Radikalisme di Kecamatan Sidayu. PAC IPNU IPPNU melakukan dengan cara menanamkan dan menumbuhkan jiwa kebangsaan dan rasa cinta tanah air pada setiap komponen organisasi PAC Sidayu. PAC juga memperkuat ilmu keagamaannya untuk menangkis radikalisme. Memperkuat toleransi dan ikut serta dalam meramaikan media sosial dengan hal yang positif. PAC Sidayu juga mengadakan pengkaderan dan pelatihan baik secara formal maupun non formal. Selalu berpegang kuat pada ajaran ASWAJA.
3. Kendala yang dihadapi PAC IPNU IPPNU Sidayu dalam Menangkal Radikalisme di Kecamatan Sidayu yaitu sering terhalang komunikasi antar

sesama kader dalam mendiskusikan permasalahan yang terjadi di kecamatan Sidayu. Banyaknya generasi muda yang malas untuk berliterasi sehingga mudah untuk disusupi radikalisme dan berita hoaks serta ujaran kebencian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah peneliti jelaskan maka dapat diuraikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi organisasi, tetap belajar untuk memperluas keilmuan agama maupun keilmuan berkebangsaan. Tetap berjuang demi menegakan paham Ahlu Sunnah Wal Jamaah dan Islam yang bermoderat, demi terciptanya kenyamanan dan ketentraman dalam beribada menurut kepercayaan masing-masing yang melekat pada setiap individu khususnya kepada masyarakat Kecamatan Sidayu. Tetap bertaqwa kepada Allah SWT untuk menghindari dari tindakan-tindakan yang tercela.
2. Bagi peneliti, peneliti menyadari bahwa masih banyak kesalahan dalam penulisan penelitian ini, namun dengan adanya tugas akhir seperti ini, peneliti mempunyai pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah dan peneliti akan selalu memperbaiki individu dengan belajar.